

Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Sapta Setia Darma
Universitas Pamulang
saptasdarma@gmail.com

Kintania Rizki Putri
Universitas Pamulang
kintaniarizki20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang berjumlah 84 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk dapat menentukan jumlah sampel menggunakan statistik deskriptif, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan software aplikasi *Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci : *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

Abstract

This research aims to determine the effect of leverage, institutional ownership and company size on tax avoidance. This research uses a quantitative approach with the data used, namely secondary data sourced from financial reports. The population in this research is Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period, totaling 84 companies. Sampling used a purposive sampling technique, namely sampling using certain considerations in accordance with established criteria to be able to determine the number of samples using descriptive statistics, while hypothesis testing used multiple regression analysis using the Eviews version 12 application software. The results of this research show that Leverage, Institutional Ownership, and Company Size simultaneously influence Tax Avoidance. Partially Leverage has no effect on Tax Avoidance, Institutional Ownership has a significant effect on Tax Avoidance while Company Size has no effect on Tax Avoidance.

Keywords: Leverage, Institutional Ownership, Firm Size, Tax avoidance

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 yang merupakan perubahan keempat Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Undang-undang tersebut adalah pengganti dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diubah menjadi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Pajak merupakan salah satu sumber terbesar dalam pendapatan negara hingga saat ini. Dalam konferensi pers Realisasi APBN 2022 yang diselenggarakan oleh kementerian keuangan mengatakan bahwa pendapatan negara APBN tahun 2022 terealisasi Rp.2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp.2.266,2 triliun. Realisasi ini tumbuh 30% sejalan dengan pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan terjaga serta dorongan harga komoditas yang relatif masih tinggi.

Data lain juga dapat dilihat dari Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Negara Tahun 2017-2022 yaitu realisasi penerimaan pajak pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp. 1,343 Triliun atau 91% dari anggaran yang telah ditetapkan yakni Rp. 1,473 triliun rupiah. Pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp. 1,518 atau 94% dari anggaran yang telah ditetapkan yakni Rp. 1,618 Triliun rupiah. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp. 1,546 Triliun atau 87% dari anggaran yang telah ditetapkan yakni Rp. 1,786 Triliun rupiah. Pada tahun 2020 besarnya realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp. 1,285 Triliun atau 91% dari anggaran yang telah

ditetapkan yakni Rp. 1,405 Triliun rupiah. Pada tahun 2021 besarnya realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp. 1,547 Triliun atau 107% dari anggaran yang telah ditetapkan yakni Rp. 1,445 Triliun rupiah. Dan pada tahun 2022 besarnya realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp. 2,035 Triliun atau 114% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,784 Triliun rupiah. Kenaikan dan penurunan penerimaan pajak ini bisa disebabkan oleh wajib pajaknya sendiri. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang mengatakan bahwa salah satu penyebab terjadinya penurunan penerimaan pajak yaitu akibat wajib pajak baru yang melakukan pembayaran pajak. Dalam penelitian ini wajib pajaknya yaitu perusahaan. Dimana, perusahaan termasuk dalam wajib pajak badan. Setiap perusahaan menginginkan laba atau sering disebut juga dengan keuntungan atau (*profit*). Karena laba diperlukan perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam perekonomian dan melangsungkan kehidupan perusahaan tersebut (Setianingsih, 2019:454). Dan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, kemudian perusahaan akan melakukan suatu perencanaan pajak salah satunya yaitu penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajaknya.

Terjadinya penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Dewi dan Oktaviani, 2021:180) *leverage* merupakan salah satu indikasi perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Menurut (Septanta, 2023:96) indikasi pertama perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak dapat dilihat dari kepemilikan institusional karena, besar kecilnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan tindakan meminimalkan beban pajak oleh perusahaan. Menurut (Wardani dan Puspitasari, 2022:90) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang diperoleh oleh (Barli, 2018) adalah penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, namun hasil yang ditemukan masih konsisten. Dan dari beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang penghindaran pajak masih ditemukan adanya *research gap*. Adanya *research gap* ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengajukan variabel baru yaitu kepemilikan institusional.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Amruddin, et al (2022:9) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu,

pengumpulan data dapat diperoleh melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *non-probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan kriteria sampel yang ditentukan:

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	jumlah
1	Perusahaan manufaktur bidang <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>		84
2	Perusahaan manufaktur bidang <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang konsisten menerbitkan laporan keuangan setiap tahun 2018-2022	23	61
3	Perusahaan manufaktur bidang <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak mengalami kerugian	42	19
4	Perusahaan manufaktur bidang <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang memiliki data-data mengenai variabel yang diteliti dan tersedia lengkap	5	14
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	14	
	Jumlah tahun periode laporan keuangan yang digunakan	5	
	Total data yang diobservasi	70	

Sumber : Data yang Diolah Peneliti (2023)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 12/26/23 Time: 13:01 Sample: 2018 2022

	Penghindaran Pajak	Leverage	Kepemilikan Institusional	Ukuran Perusahaan
Mean	0.051828	0.606690	0.645437	29.73008
Median	0.013817	0.504292	0.742048	29.85804
Maximum	1.075020	1.743054	0.966184	31.80540
Minimum	0.000492	0.043337	0.003397	27.25242
Std. Dev.	0.135589	0.381750	0.257550	1.288854
Skewness	6.354570	1.068143	-1.083359	-0.418911
Kurtosis	47.79430	3.593439	3.527826	2.244426
Jarque-Bera	6323.483	14.33800	14.50537	3.712448
Probability	0.000000	0.000770	0.000708	0.156262
Sum	3.627992	42.46833	45.18058	2081.106
Sum Sq. Dev.	1.268528	10.05559	4.576922	114.6189
Observations	70	70	70	70

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

(Sumber: E-Views Versi 12)

Variabel penghindaran pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 nilai minimum sebesar 0.000492 pada PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1.075020 pada PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 0.051828 nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.135589 hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan data pada variabel penghindaran pajak yang tinggi hal ini disebabkan karena adanya penyebaran data yang tidak merata sehingga menyebabkan data variabel penghindaran pajak bersifat heterogen.

Variabel *leverage* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 nilai minimum sebesar 0.043337 pada PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 1.743054 pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2020, nilai rata-rata sebesar 0.606690 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.381750 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *leverage* yang artinya penyebaran data variabel *leverage* sudah merata dan datanya bersifat homogen.

Variabel kepemilikan institusional pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 nilai minimum sebesar 0.003397 pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0.966184 pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk pada tahun 2018-

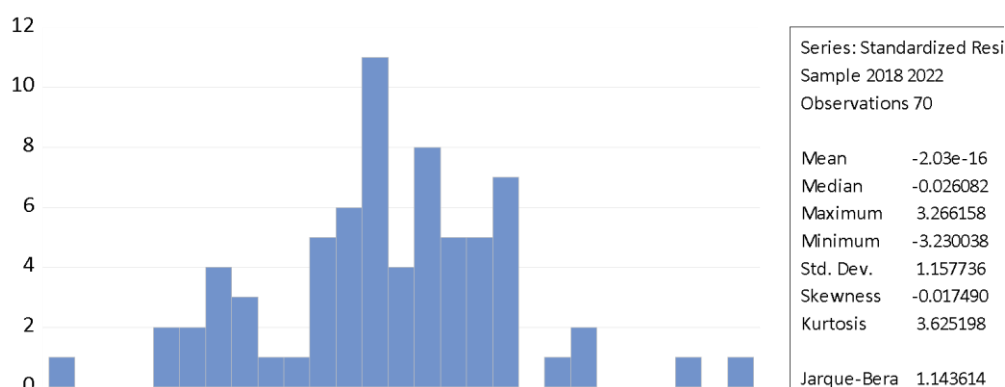
2022, nilai rata-rata sebesar 0.645437 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.257550 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel kepemilikan institusional yang artinya penyebaran data variabel kepemilikan institusional sudah merata dan datanya bersifat homogen.

Variabel ukuran perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 nilai minimum sebesar 27.25242 pada PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 31.80540 pada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2022, nilai rata-rata sebesar 29.73008 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 1.288854 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel ukuran perusahaan yang artinya penyebaran data variabel ukuran perusahaan sudah merata dan datanya bersifat homogen.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 2 dibawah menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0.564504 yang mana nilai ini lebih besar dari signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi pada tabel 4.11 untuk setiap variabel independen *Leverage* (X1) dengan Kepemilikan Institusional (X2) dan sebaliknya sebesar -0.737123 dan dengan Ukuran Perusahaan (X3) senilai 0.229336. Sementara nilai Kepemilikan Institusional (X2) terhadap Ukuran Perusahaan (X3) dan sebaliknya sebesar -0.151850. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terdapat nilai korelasi yang lebih dari > 0.80 sehingga uji ini menemukan tidak terjadinya multikolinearitas antara variabel independen.

	Kepemilikan Institusional	Ukuran Perusahaan
Leverage		

Leverage	1.000000	-0.737123	0.229336
Kepemilikan Institusional	-0.737123	1.000000	-0.151850
Ukuran Perusahaan	0.229336	-0.151850	1.000000

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dilihat bahwa nilai Probabilitas dari *Obs*R-Square* sebesar 0.2168 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai tersebut telah melebihi nilai tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoscedasticity			
F-statistic	1.370806	Prob. F(9,60)	0.2216
Obs*R-squared	11.93863	Prob. Chi-Square(9)	0.2168
Scaled explained SS	13.93087	Prob. Chi-Square(9)	0.1248

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0.917406 berada diantara -2 sampai +2 ($-2 < 0.917406 < +2$) maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

Root MSE	1.149436	R-squared	0.366868
Mean dependent var	-4.134301	Adjusted R-squared	0.338089
S.D. dependent var	1.454998	S.E. of regression	1.183756
Akaike info criterion	3.230706	Sum squared resid	92.48430
Schwarz criterion	3.359192	Log likelihood	-109.0747
Hannan-Quinn criter.	3.281742	F-statistic	12.74790
Durbin-Watson stat	0.917406	Prob(F-statistic)	0.000001

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4.14 dapat diketahui pada penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* (CEM) maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.469763 - 0.528534\text{Leverage} - 3.963853\text{Kepemilikan Institusional} - 0.158930\text{Ukuran Perusahaan} + e$$

Nilai konstanta memiliki nilai coefficient regresi positif sebesar 3.469763 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel penghindaran pajak bernilai 3.469763.

Variabel Leverage memiliki nilai coefficient regresi negatif sebesar -0.528534 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel leverage maka variabel terikat yaitu penghindaran pajak akan mengalami penurunan -0.528534.

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai coefficient negatif sebesar -3.963853 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel kepemilikan institusional maka variabel terikat yaitu penghindaran pajak akan mengalami penurunan -3.963853.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai coefficient negatif sebesar -0.158930 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan maka variabel terikat yaitu penghindaran pajak akan mengalami penurunan -0.158930.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Penghindaran Pajak	3.469763	3.404998	1.019020	0.3119
Leverage	-0.528534	0.561153	-0.941871	0.3497
Kepemilikan Institusional	-3.963853	0.819090	-4.839335	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.158930	0.113636	-1.398590	0.1666

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R-Square* pada tabel 4.15 maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R-Square* adalah 0.338089 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen penghindaran pajak sebesar 33,8% dan sisanya sebesar 66,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Root MSE	1.149436	R-squared	0.366868
Mean dependent var	-4.134301	Adjusted R-squared	0.338089
S.D. dependent var	1.454998	S.E. of regression	1.183756
Akaike info criterion	3.230706	Sum squared resid	92.48430
Schwarz criterion	3.359192	Log likelihood	-109.0747
Hannan-Quinn criter.	3.281742	F-statistic	12.74790
Durbin-Watson stat	0.917406	Prob(F-statistic)	0.000001

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 12.74790 dan prob F-statistic sebesar 0.000001, sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 70 dan jumlah variabel (k) = 3. Ftabel dapat dihitung dengan rumus Ftabel yaitu $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$. Sementara $df_2 = n - k = 70 - 4 = 66$. Dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh Ftabel pada penelitian ini sebesar = 2.74. Berdasarkan nilai Ftabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak bahwa *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan hasil pengujian Fhitung > Ftabel ($12.74790 > 2.74$) dan probabilitas < 0,05 ($0.000001 < 0,05$).

Root MSE	1.149436	R-squared	0.366868
Mean dependent var	-4.134301	Adjusted R-squared	0.338089
S.D. dependent var	1.454998	S.E. of regression	1.183756
Akaike info criterion	3.230706	Sum squared resid	92.48430
Schwarz criterion	3.359192	Log likelihood	-109.0747
Hannan-Quinn criter.	3.281742	F-statistic	12.74790
Durbin-Watson stat	0.917406	Prob(F-statistic)	0.000001

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

(Sumber: E-Views Versi 12)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.17 yang dilakukan secara parsial untuk menguji apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen. Untuk mencari ttabel yaitu dengan melihat banyaknya data sampel sebanyak 70, uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan signifikansi yaitu 5% atau 0,05 pada df

= $n-k-1$ atau $70-3-1 = 66$ (k jumlah variabel independen), dengan uji 2 sisi maka diperoleh $t_{tabel} = 1.99656$.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Penghindaran Pajak	3.469763	3.404998	1.019020	0.3119
Leverage	-0.528534	0.561153	-0.941871	0.3497
Kepemilikan Institusional	-3.963853	0.819090	-4.839335	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.158930	0.113636	-1.398590	0.1666

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)

(Sumber: E-Views Versi 12)

Pembahasan

Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran pajak

Hipotesis pertama yang diajukan adalah *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji F (simultan) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0.001157, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi 0,05. Oleh karena itu, secara simultan variabel *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh utang. Sedangkan kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan tetapi mayoritas saham yang lebih besar dimiliki oleh lembaga keuangan seperti reksadana dan lain-lain. Dan ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menyatakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara. Hasil ini membuktikan bahwa jika perusahaan tersebut memiliki utang yang lebih tinggi maka tindakan untuk memanipulasi pajak juga semakin tinggi, hal ini karena adanya biaya bunga yang berasal dari utang dapat dikurangkan dalam memperhitungkan beban pajak yang ditanggung suatu perusahaan.

Kepemilikan institusional membuktikan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin besar pula kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap suatu perusahaan yang memungkinkan terjadinya penghindaran pajak. Dan pemilik institusional juga memiliki tujuan untuk mendorong penggunaan praktik

penghindaran pajak yaitu dengan memodifikasi alokasi sumber daya perusahaan dalam area penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajak. Dan ukuran perusahaan juga membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan besar akan menggunakan beban utang mereka sebagai salah satu cara untuk meminimalisasi beban pajak.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Leverage* sebesar 0,3497, berarti nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak, artinya perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi atau rendah itu tidak akan mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak pada suatu perusahaan yang dilatarbelakangi oleh tingkat utang perusahaan yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh (Dewi & Oktaviani, 2021:190) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena tinggi rendahnya tingkat utang tidak akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. dan semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka manajemen akan berhati-hati dan akan menjauhi risiko yang dapat membahayakan dan merugikan perusahaan dengan tindakan penghindaran pajak. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini & Wahyuningtyas, 2022:5) *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran pajak

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0.0000, berarti nilai probabilitas kepemilikan institusional lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Karena, tingkat proporsi kepemilikan atas saham institusi yang semakin meningkat akan mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap perilaku manajer yang *oportunistik*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh (Lastantyo & Setiawan, 2022:80) semakin kecil persentase kepemilikan institusional pada entitas maka setiap investor akan mengurangi keterkaitan dalam penghindaran pajak yang dilakukan. Dan semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin kuat kendali yang dapat dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan, sehingga memungkinkan terjadinya praktik penghindaran pajak. Sedangkan penelitian ini

bertolak belakang dengan penelitian yang diteliti oleh (Feranika, et al, 2017:19) (Ratnasari & Nuswantara, 2020:7) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0.1666, berarti nilai probabilitas kepemilikan institusional lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Karena, berapa persen pun ukuran perusahaan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak secara signifikan, dengan alasan *size* pada perusahaan *property* dan *real estate* ini memiliki total aset yang rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh (Sidauruk & Fadilah, 2020:99) yang menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dengan alasan setiap perusahaan mempunyai kewajiban yang sama yaitu membayar pajak kepada negara terlepas dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang diteliti oleh (Anarky dkk, 2021:757) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

Daftar Pustaka

- Alya, & Yuniarwati. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Multiparadigma Akuntansi*, 3 No 1, 10-19.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G., Astrarani, D., . . . Wicaksono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka.
- Anarky, I. R., Haryati, R., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. *Pareso Jurnal*, 3 No 4, 757-774.
- Aulia, N., & Purwasih, D. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020)*. 3(2). <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i2>
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Economina*, 2 No 2, 465-475.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2).
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7)*. Sleman: Danisa Media.
- Darma, S. S., & Sijabat, R. (2022). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Biaya Utang* (Vol. 14, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/Akunto>
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13 No 2, 1-11.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (N.D.). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. In *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 4, Issue 2).
- Erlin, L. O., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1 No 2, 112-121.
- Feranika, A., Mukhzarudfa, H., & Macfuddin, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, Dan Leverage, Terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi & Keuangan Unja*, 2 No 2, 12-21.
- Ghozali, Imam Dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Gunawan, A. (2022). Peranan Good Corporate Governance Dalam Meminimalisir Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Go Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 No 1, 379-385.
- Harjono, Dhaniswara K. (2016) *Hukum Properti*. Pusat Pengembangan Hukum Dan Bisnis Indonesia, Jakarta.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., . . . Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Kalangan, Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Bisnis Dan Akuntansi*, 21 No 1a-1, 9-26.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1 No 2, 157-172.
- Habu, M. S., & Darma, S. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 No 2, 214-229.
- Isnaini, A. M., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Identifikasi Leverage, Sales Growth, Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10 No 3, 1-9.
- Jati, A. W., Ulum, I., & Utomo, C. (2019). Tax Avoidance, Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 214-225. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.57>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics* 3, 305-360.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Tax Avoidance Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi. Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 82-91. <https://doi.org/10.22225/we.18.2.1162.82-91>
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27-40. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Cv. Andi Offset. Yogyakarta
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta : Cv Andi Offset.
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Lawsuit Jurnal Perpajakan*, 1 No 2, 92-108.
- Madia, E., Khaddafi, M., Yunina, & Arliansyah. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance (Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen) dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax

- Avoidance) Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol 2 No 1, 29-49.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Avoidance. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 6(8), 26-35.
- Mundiroh, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), 104. <https://doi.org/10.32493/Jabi.V2i1.Y2019.P104-122>
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). The Impact Of Leverage, Managerial Ownership, And Capital Intensity On Tax Avoidance (Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajemen, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (Keban)*, 1(2), 35-46.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3). <https://doi.org/10.24912/Ja.V18i3.273>
- Nurhayati, Indrawati, N., & A, A. A. (2018). Pengaruh Leverage, Capital Intensity Ratio Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 128-146.
- Oktavia Erlin, L., Sutarjo, A., Lady Silvera, D., & Author, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. 1(2). <https://doi.org/10.31933/Epja.V1i2>
- Oktavian, R. E., & Sandari, T. E. (2018). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman Pada 10 (Sepuluh) Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(01), 39-46. <https://doi.org/10.30996/Jea17.V3i01.3173>
- Peraturan- Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134-147. <https://doi.org/10.28932/Jam.V13i1.3519>
- Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi. In *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* (Vol. 9, Issue 2). www.globalreporting.org
- Putri, S. D. N., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1573-1582. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.16171>

- Resmi, Soemitro. (2017). *Perpajakan Teori Dan Kasus*. Ed Ke-10 Buku 1. Jakarta (Id) : Salemba Empat
- Ratnasari, D., Anita Nuswantara Jurusan Akuntansi, D., Ekonomi, F., Negeri Surabaya, U., & Jurusan Akuntansi, I. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)* (Vol. 09, Issue 01). [Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Akunesa](https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Akunesa)
- Ratnawati, D., & Suwaidi, R. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Real Estate Di Bei. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 No 2, 233-242.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Setianingsih. (2019). Analisis Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management And Business*, Vol 2 N0 4, 451-460.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Klaten, Jawa Tengah: Cv Tahta Media Group.
- Setyoningrum, D., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8 No 3, 1-15.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sidauruk, T. D., & Fadilah, S. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit, Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 5 No 2, 86-102.
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 6 No 1, 95-104.
- Syahputra, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 6 No 2, 207-216.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Walidayni, S. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Proporsi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11 No 11, 1-21.
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kinerja*, 19(1), 89-94. [Https://Doi.Org/10.30872/Jkin.V19i1.10814](https://doi.org/10.30872/jkin.V19i1.10814)
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada

Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699–728.